JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial)
Vol. 3, No. 2 Juli 2025
ISSN: 2987-6672, Hal 136-146

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI , KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI PERBANKAN, TBK PERIODE 2019-2021

Anggie Mayrinjani Putri [1], Muninghar [2]
[1,2]Universitas Wijaya Putra
e-mail: [1]anggiemayrinjani0101@gmail.com , [2]muningsuma850@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine and analyze the effect of investment decisions, funding decisions, dividend policies on the company value of the banking industry, tbk for the 2019-2020 period. The population in this study were 47 banking industry companies for the period 2019 – 2021. The sampling technique used in this study was selected by purposive sampling. The secondary data obtained was then selected based on predetermined criteria, so 10 samples of banking industry companies were obtained during the 2019-2021 period. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Partial research results show that investment decisions have a positive and significant effect on firm value, funding decisions have a positive and insignificant effect on firm value, and dividend policy has a negative and insignificant effect on firm value. While the results of the study simultaneously investment decisions, funding decisions, and dividend policies have a positive and significant effect on firm value.*

Keywords*: Investation decisions, funding decisions, dividend policies, company value*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan industri perbankan,tbk periode tahun 2019-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan industri perbankan Tbk periode 2019 – 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling. Data sekunder yang diperoleh kemudian dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sebanyak 10 sampel perusahaan industri perbankan selama periode tahun 2019-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Hasil penelitian secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan di sektor perbankan saat ini menghadapi tantangan yang signifikan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Adanya, beberapa tantangan bidang perekonomian indonesia yang perlu diatasi seperti tingkat kemiskinan yang masih

tinggi, ketimpangan ekonomi yang semakin membesar, dan pertumbuhan ekonomi yang belum merata di seluruh wilayah Indonesia. (www.worldbank.org)

Nilai Perusahaan (*Value Of Firm*) adalah harga pasar dari seluruh saham perusahaan yang mencerminkan nilai dari aset, potensi pertumbuhan, prospek keuntungan, dan risiko yang terkait dengan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang digunakan penelitian adalah *closing price*.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Perusahaan Industri Perbankan, Tbk Periode 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun			Rata - rata
		2019	2020	2021	
1	BBCA	0,92	0,80	4,74	2,15
2	BBRI	2,17	1,96	2,29	2,14
3	BDMN	0,85	0,70	0,51	0,69
4	BJBR	0,66	0,84	0,64	0,71
5	BJTM	2,68	2,45	2,47	2,54
6	BMRI	0,50	0,42	0,41	0,44
7	BNBA	0,49	0,58	4,02	1,70
8	BNGA	0,54	0,61	0,56	0,57
9	BNII	0,61	0,97	0,88	0,82
10	SDRA	0,79	0,67	0,52	0,66
Rata-rata		1,02	1,00	1,70	1,24

Sumber : www.idx.co.id, diolah peneliti

Nilai perusahaan ini menggunakan rasio PBV (*Price Book Value*) yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku saham. Dari tabel 1. dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan industri perbankan mengalami penurunan di tahun 2020.

Nilai perusahaan yang naik turun dipengaruhi oleh faktor Keputusan Investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat keputusan investasi yang ditetapkan perusahaan maka akan menghasilkan kesempatan yang tinggi pula untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan. Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Para investor ingin pengembalian dalam bentuk dividen dan capital gain, sementara perusahaan berharap pertumbuhan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham. Kebijakan dividen akan mempengaruhi laba ditahan perusahaan, yang merupakan sumber pendanaan internal untuk pengembangan perusahaan di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut Devita sari dan Subardjo (2018) Nilai perusahaan merupakan penilaian investor atas keberhasilan suatu perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Jika harga saham tinggi, nilai perusahaan juga tinggi, dan nilai perusahaan yang tinggi meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangatlah krusial lantaran memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan primer perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan adalah pencapaian bagi kepentingan pemilik, lantaran peningkatan nilai perusahaan juga mempertinggi kesejahteraan pemilik.

$$PBV = \frac{HARGA\ SAHAM}{NILAI\ BUKU\ SAHAM} \cdots \text{(Manystighosa, 2022)}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut pengalokasian sumber dana (*allocation of fund*) pada total aktiva yang dimiliki perusahaan, baik aktiva nyata maupun aktiva keuangan. Perusahaan mengambil keputusan investasi dengan tujuan memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan menanggung sejumlah risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi dan risiko yang dapat dikelola diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ini berarti ketika berinvestasi, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan melalui penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien. Perusahaan kemudian akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan diharapkan dapat memberikan sinyal positif bagi perkembangan perusahaan ke depan. (Devita sari dan Subardjo,2018)

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \text{ (Devita sari dan Subardjo, 2018)}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang digunakan oleh perusahaan. Struktur pendanaan meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio DER adalah rasio yang membandingkan antara pendanaan yang dibiayai dengan hutang dan pendanaan dengan ekuitas.(Devita sari dan Subardjo,2018)

$$DER = \frac{\boldsymbol{TOTAL\ HUTANG}}{\boldsymbol{TOTAL\ EKUITAS}} \cdots \text{(Devita sari dan Subardjo, 2018)}$$

Kebijakan Dividen

Dividen adalah bagian dari laba yang dibagikan kepada pemegang saham atau laba setelah pajak. Dividen dapat berupa dividen tunai atau saham. Seringkali sulit bagi manajemen untuk memutuskan apakah akan membagikan dividen atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali dalam proyek-proyek yang menguntungkan guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Pada dasarnya kebijakan dividen adalah penentuan seberapa besar porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan sebagai retained earning. Perbandingan antara dividen dan keuntungan merupakan rasio pembayaran dividen. Rasio pembayaran dividen DPR (Dividend Payout Ratio) menentukan jumlah laba yang akan dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan.(Devita sari dan

Subardjo,2018)

$$DPR = \frac{DIVIDEND\ PER\ SHARE}{EARNING\ PER\ SHARE} \cdots$$(Devita sari dan Subardjo, 2018)

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

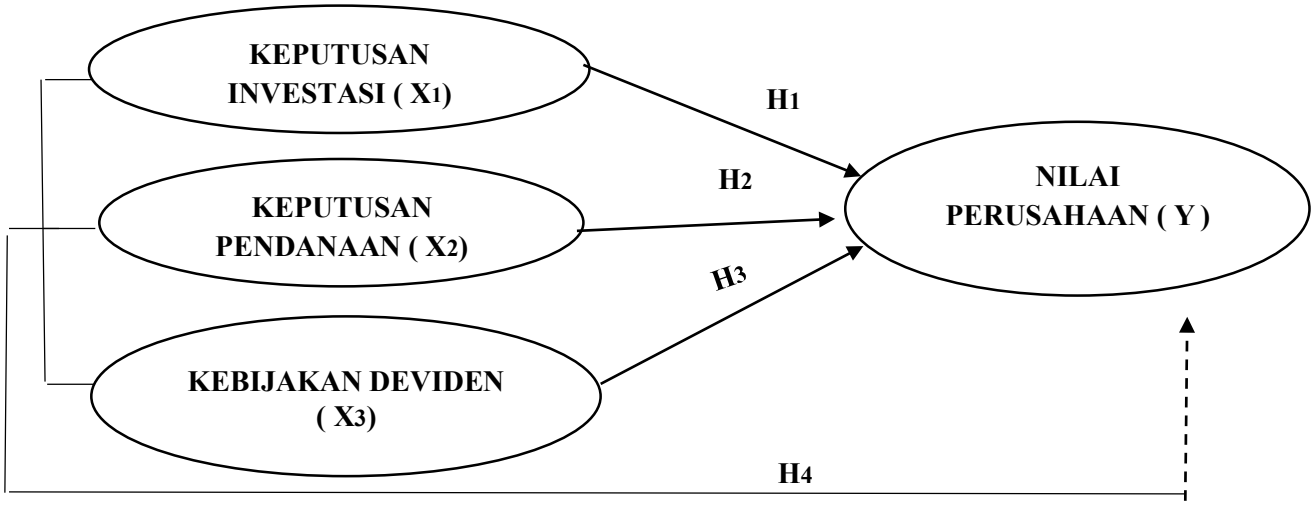

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

——→ : Secara Parsial

——— : Secara Simultan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka serta analisis data menggunakan prosedur statistik. Dengan demikian, penelitian ini bersifat empiris dan objektif karena didasarkan pada data numerik yang diolah dengan teknik statistik.

Populasi penelitian ini mencakup 47 perusahaan industri perbankan Tbk pada periode 2019–2021 (Junaidi & Susanti, 2019). Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 10 perusahaan dengan teknik purposive sampling. Pemilihan sampel ini didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan serta secara konsisten membagikan kebijakan dividen pada periode penelitian. Teknik purposive sampling dipilih agar sampel yang digunakan benar-benar relevan dengan tujuan penelitian (Rafika & Santoso, 2017).

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat dokumenter, yaitu berupa data sekunder yang diperoleh melalui dokumen laporan keuangan tahunan, jurnal, skripsi, serta sumber resmi lain yang mendukung (Rafika & Santoso, 2017). Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yakni teknik yang mengandalkan pengamatan serta pencatatan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan analisis.

Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh

keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan Tbk pada periode 2019–2021 (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Prosedur analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi), serta uji hipotesis melalui uji t dan uji f. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian, hasil analisis diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Untuk menginterpretasikan hasil statistik deskriptif dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan dapat dilihat dari Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan investasi	30	5,37	202,06	19,6177	35,20760
Keputusan pendanaan	30	,88	10,54	5,3077	2,08011
Kebijakan Dividen	30	,59	9,56	3,1460	1,94179
Nilai Perusahaan	30	,41	4,74	1,2563	1,09981
Valid N (*listwise*)	30				

Sumber : *Output* SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa :

1. Variabel keputusan investasi yang diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Dari 47 data yang di observasi, nilai minimum PER sebesar 5,37 dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2021. Nilai maksimum PER sebesar 202,06 dimiliki oleh PT Bank Bumi Arta Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) PER sebesar 19,6177 dan nilai standar deviasi PER sebesar 35,20760 .
2. Variabel keputusan pendanaan yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dari 47 data yang di observasi, nilai minimum DER sebesar 0,88 dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tahun 2019. Nilai maksimum DER sebesar 10,54 dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk pada tahun 2021.Nilai rata-rata (mean) DER sebesar 5,3077 dan nilai standar deviasi DER sebesar 2,08011.
3. Variabel kebijakan dividen yang diukur menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*). Dari 47 data yang di observasi, nilai minimum DPR sebesar 0,59 dimiliki oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2020. Nilai maksimum DPR sebesar 9,56 dimiliki oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk pada tahun 2021.Nilai rata-rata (mean) DPR sebesar 3,1460 dan nilai standar deviasi DPR sebesar 1,94179.
4. Variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV (Price Book Value). Dari 47 data yang di observasi, nilai minimum PBV sebesar 0,41 dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2021. Nilai maksimum PBV sebesar 4,74 dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk pada tahun 2021.Nilai rata-rata (mean) PBV

sebesar 1,2563 dan nilai standar deviasi PBV sebesar 1,09981.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	(Constant)	-,713	,296		-2,409	,023
	PER	,633	,144	,679	4,388	,000
	DER	,026	,238	,017	,109	,914
	DPR	-,054	,171	-,047	-,315	,755

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = - 0,713 + 0,633\ PER + 0,026\ DER - 0,054\ DPR + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan
a = Konstanta
b1 = Koefisien regresi kebijakan dividen
b2 = Keofisien regresi keputusan pendanaan
b3 = Koefisien regresi keputusan investasi
X1 = Kebijakan Dividen
X2 = Keputusan Pendanaan
X3 = Keputusan Investasi

Dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar - 0,713, maka jika variabel bebas (variable independen) dianggap konstan , maka variable terikat (dependen) akan menurun.
2. Koefisien X1 (b1) = 0,633, PER adalah positif, maka hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,633.
3. Koofisien X2 (b2) = 0,026. DER adalah positif, maka hal ini, menunjukkan apabila terjadi kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,026 .
4. Koofisien X3 (b3) = - 0,054. DPR adalah positif, maka hal ini, menunjukkan apabila terjadi kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar - 0,054.

Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan yaitu apabila Thitung > Ttabel pada α = 5% dan nilai probabilitas < *level of significant* sebesar 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Namun, apabila Thitung < Ttabel pada α = 5% dan nilai probabilitas > *level of*

significant sebesar 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian antara lain:

Tabel 3. Hasil Uji t

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	(Constant)	-,713	,296		-2,409	,023
	PER	,633	,144	,679	4,388	,000
	DER	,026	,238	,017	,109	,914
	DPR	-,054	,171	-,047	-,315	,755

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
   Hasil uji t pada variabel independen keputusan investasi (*Price Earning Ratio*) menunjukkan bahwa nilai t hitung 4,388 > t tabel 2,055 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan
   Hasil uji t pada variabel independen keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio)* menunjukkan bahwa nilai t hitung 0,019 < t tabel 2,055 dengan nilai signifikansi sebesar 0,914 > 0,05 maka H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
   Hasil uji t pada variabel independen kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio)* menunjukkan bahwa nilai t hitung - 0,315 < t tabel 2,055 dengan nilai signifikansi sebesar 0,755 > 0,05 maka H3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan pengujian tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 (α = 5%). Hasil perhitungan pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,218	3	,406	7,488	,001[b]
	Residual	1,409	26	,054		
	Total	2,627	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, PER, DER

Sumber : *Output* SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pada variabel independen keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen (DPR) menunjukkan bahwa nilai f hitung 7,488 > f tabel 2,98 dengan nilai signifikansi sebesar

0,001 < 0,05 maka H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinan

Uji ini dilakukan dengan maksud untuk dapat melihat seberapa tinggi porsi dari variabel dependen (nilai perusahaan) dijelaskan oleh semua variabel independen (Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan dividen). Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan juga 1. Jika nilai dari koefisien determinasi tersebut tergolong tinggi maka dapat dikatakan nilai koefisien determinasi juga tinggi dari variabel independennya dan mendeskripsikan dari Nilai Perusahaan. Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681[a]	,464	,402	,23281

a. Predictors: (Constant), DPR, PER, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : *Output* SPSS 26, 2023

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh hasil R Square sebesar 0,464. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 46,4% variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan Industri perbankan,tbk mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Sedangkan sisanya 53,6%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam pada penelitian ini. Angka R Square yang diperoleh sebesar 0,464 menunjukkan lebih mendekati angka 1, artinya kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sudah sangat kuat.

Pembahasan

Dari pengujian diatas baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa keputusan investasi memiliki nilai t hitung 4,388 > t tabel 2,055 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan industri perbankan, tbk periode 2019-2021. Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, yang artinya keputusan investasi berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukan Semakin tinggi tingkat keputusan investasi yang ditetapkan perusahaan maka akan menghasilkan kesempatan yang tinggi pula untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Perusahaan mengambil keputusan investasi dengan tujuan memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan menanggung sejumlah risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi dan risiko yang dapat dikelola diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ini berarti ketika berinvestasi, perusahaan mampu menghasilkan

keuntungan melalui penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien. Perusahaan kemudian akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. (Devita sari dan Subardjo,2018). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Devita Sari dan Subardjo (2018), Ayu Darmayanti (2018), Nelwan dan Tulung (2018), Sinaga dan Ginting (2020), Oktivia dan Nugraha (2020) yang menemukan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji penelitian diketahui bahwa keputusan pendanaan memiliki nilai t hitung 0,019 < t tabel 2,055 dengan nilai signifikansi sebesar 0,914 > 0,05. Menunjukkan bahwa keputusan invetasi berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan industri perbankan,Tbk periode 2019-2021. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak, yang artinya keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketidaksignifikanan ini disebabkan oleh utang merupakan salah satu sumber pendanaan yang memiliki risiko tinggi. Risiko tersebut terkait dengan risiko pembayaran bunga yang umumnya tidak dapat dilunasi perusahaan. Dengan anggapan jika perusahaan memperoleh keuntungan, prioritas utama adalah melunasi utang daripada membagikan dividen untuk kekayaan pemegang saham. Oleh karena itu, risiko tersebut dapat mengurangi nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Asumsi ini bermula dari fakta bahwa pendanaan dibiayai oleh hutang, peningkatan terjadi akibat dari efek *tax deductible*. Dengan kata lain, perusahaan yang berutang membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penerimaan pajak yang dapat menguntungkan pemegang saham, selain itu penggunaan dana eksternal meningkatkan pendapatan perusahaan yang kemudian digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Amaliyah dan herwiyanti (2020), Piristina dan khairunnisa (2019) yang menemukan hasil bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji penelitian diketahui bahwa kebijakan dividen memiliki nilai t hitung - 0,315 < t tabel 2,055 dengan nilai signifikansi sebesar 0,755 > 0,05. Menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan industri perbankan,Tbk periode 2019-2021. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, yang artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketidaksignifikanan ini dari tanda koefisiennya yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi kebijakan dividen maka semakin rendah pula nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya. Dengan kata lain, kebijakan dividen kurang mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya.

Dividen adalah bagian dari laba yang dibagikan kepada pemegang saham atau laba setelah pajak. Dividen dapat berupa dividen tunai atau saham. Kebijakan dividen sering dipandang sebagai sinyal bagi investor ketika mengevaluasi pendapatan

perusahaan, karena kebijakan dividen dapat berdampak pada harga saham perusahaan. Pada dasarnya, kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa yang akan tetap sebagai laba ditahan. Dividen payout ratio menentukan besarnya laba yang dibagikan sebagai dividen kas dan laba ditahan sebagai sumber pembiayaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nelwan dan Tulung (2018) yang menemukan hasil bahwa keputusan pendanaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji penelitian diketahui bahwa kebijakan dividen memiliki nilai F hitung 7,488 > F tabel 2,98 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan industri perbankan,tbk periode 2019-2021. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima, yang artinya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dan Ginting (2020) memberikan hasil bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh singnifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Utami dan Darmayanti (2018) bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari 10 perusahaan perbankan, Tbk periode 2019-2021, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (thitung 4,388 > ttabel 2,055, sig. 0,000 < 0,05). Sebaliknya, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan. Keputusan pendanaan berpengaruh positif namun tidak signifikan (thitung 0,019 < ttabel 2,055, sig. 0,914 > 0,05), sementara kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan (thitung -0,315 < ttabel 2,055, sig. 0,755 > 0,05). Secara deskriptif, kondisi keputusan investasi dinilai tidak baik, sedangkan kondisi keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan secara keseluruhan dinilai baik.

SARAN

Penelitian ini memberikan beberapa saran penting bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya. Bagi perusahaan, disarankan untuk memperkuat proses pengambilan keputusan investasi dengan analisis risiko yang komprehensif, mengoptimalkan kebijakan pendanaan, dan mengevaluasi kebijakan dividen secara hati-hati meskipun dampak parsialnya tidak signifikan. Bagi investor, disarankan untuk menganalisis rasio keuangan, mendiversifikasi portofolio investasi, dan terus memantau perkembangan industri perbankan untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mencakup industri lain, memperpanjang periode pengamatan, menggunakan metode

penelitian yang lebih mendalam seperti studi kasus, dan mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan regulasi.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah dan Herwiyanti (2020). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis,* Vol 5, No. 1, Hal: 39 – 51.

Eka Windia Devita Sari dan Anang Subardjo (2018). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358

Junaidi, R., & Susanti, F. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada UPTD baltekkomdik dinas pendidikan provinsi sumatera barat.

Manystighosa.(2022). Nilai Perusahaan: Jenis, Faktor Pengaruh Cara Menghitung. Kita lulus. https://www.kitalulus.com/bisnis/nilai-perusahaan

Rafika, M., & Santoso, B. H. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajem*en, Volume 6,.

Utami dan Darmayanti. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 10, Hal: 5719-5747.

Nelwan, Andreas dan Tulung, Joy E. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada saham BLUECHIP yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol.6 No.4

Sinaga dan Ginting. (2020). Pengaruh kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perpajakan Indonesia*, Vol. : 8, No. 1, Hal: 11-22.

Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, *14*(1), 01-09.

Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *11*(1), 123-136.